BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin mengenai pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, serta bertujuan untuk menggambarkan atau menguji suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Gay, Mills, dan Airasian, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena sebagaimana adanya berdasarkan temuan lapangan sehingga dapat memberikan gambaran objektif tentang karakteristik populasi.[25] Jadi Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu

[25] L. R. Gay, Geoffrey E. Mills, dan Peter Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*, ed. ke-10 (New Jersey: Pearson, 2012), 150.

fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau karakteristik objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI), jenis media AI yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah, serta dampak pemanfaatan media AI dalam pembuatan karya tulis ilmiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif karena bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam membuat karya tulis ilmiah berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berada di Jl. A. Yani No.Km. 4, RW.5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposif dengan pertimbangan bahwa mahasiswa PAI merupakan kelompok akademik yang aktif menghasilkan karya tulis ilmiah, seperti makalah, paper, laporan penelitian, esai akademik, hingga proyek akademik berbasis riset. Aktivitas akademik tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan literasi teknologi dan literasi informasi yang memadai,

terutama dalam era digital saat ini yang sangat dipengaruhi perkembangan kecerdasan buatan.

UIN Antasari sebagai institusi pendidikan tinggi Islam juga memiliki orientasi pada pengembangan literasi digital, sehingga fenomena penggunaan media AI oleh mahasiswa menjadi fenomena penting untuk dipetakan. Hal ini tidak hanya menggambarkan pola adaptasi mahasiswa terhadap teknologi baru, tetapi juga mencerminkan kesiapan mereka dalam menghadapi perkembangan dunia akademik dan profesional yang semakin mengandalkan teknologi berbasis kecerdasan buatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.[26] Sementara itu, Nurul Zuriah menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu tertentu.[27] Dengan demikian, populasi tidak hanya dipahami sebagai sekumpulan individu dalam jumlah tertentu, tetapi mencakup seluruh subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjadi sumber data yang relevan.

[26]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 80.

[27] Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian, (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 116.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian dan menjadi sasaran dalam proses pengumpulan data. Penentuan populasi yang tepat sangat penting karena menjadi dasar dalam penentuan sampel penelitian serta berpengaruh terhadap ruang lingkup hasil penelitian yang diperoleh.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 1.027 mahasiswa. Mahasiswa tersebut dipilih sebagai populasi penelitian karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *Artificial intelligence* dalam pembuatan karya tulis ilmiah di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[28] Apabila jumlah populasi besar dan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sebagian anggota populasi yang disebut sebagai sampel, dengan syarat sampel tersebut mampu mewakili karakteristik populasi.[29]

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 127.

[29] Ibid., 127.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[30] Menurut Isaac dan Michael, ukuran sampel dapat ditentukan berdasarkan jumlah populasi dan taraf kesalahan tertentu melalui tabel penentuan ukuran sampel. Tabel tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menentukan jumlah sampel yang representatif sesuai dengan jumlah populasi penelitian. Oleh karena itu, penentuan sampel harus dilakukan secara tepat agar data yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai populasi yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.[31]

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih berdasarkan teknik tertentu untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 52 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah mengisi kuesioner penelitian dan memenuhi kriteria sebagai responden penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan anggota populasi yang akan dijadikan responden penelitian. Menurut Sugiyono, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel

---

[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 174.

[31] Harry H. Isaac dan William B. Michael, *Handbook in Research and Evaluation* (San Diego: EDITS Publishers, 1981).

dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan *non-probability sampling* tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.[32]

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling dengan jenis Convenience Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan memperoleh responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin yang bersedia mengisi kuesioner penelitian melalui Google Form.

Berdasarkan teknik tersebut, jumlah responden yang memenuhi kriteria dan mengisi kuesioner penelitian sebanyak 52 mahasiswa. Data dari responden tersebut selanjutnya digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) dalam pembuatan karya tulis ilmiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 128.

D. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti. Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin. Data tersebut meliputi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI), jenis media AI yang digunakan, serta dampak pemanfaatan media AI dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang mendukung penelitian. Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai literatur yang relevan dengan pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.[33] Menurut Taherdoost, kuesioner daring merupakan instrumen pengumpulan data yang efektif karena mampu menjangkau responden secara lebih luas, mempermudah proses pengisian, serta mempercepat pengumpulan dan pengolahan data penelitian.[34]

Dalam penelitian ini, angket disusun dalam bentuk Google Form dan disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN

---

[33] *Ibid.*, h. 193.

[34] Hamed Taherdoost, "Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research", *SSRN Electronic Journal*, Vol. 1, No. 1, 2016

Antasari Banjarmasin. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI), jenis media AI yang digunakan, serta dampak pemanfaatan media AI dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, dan dokumen lainnya.[35]

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, seperti data jumlah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, dokumentasi penyebaran kuesioner, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitian menjadi lebih sistematis dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.

---

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator penelitian mengenai pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup menggunakan skala Likert yang disebarkan secara daring melalui Google Form kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sehingga setiap butir pernyataan dapat mengukur aspek yang diteliti. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	**Indikator**	**Subindikator**	**No. Butir**
Pemanfaatan Media *Artificial intelligence* (AI) dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan *Artificial intelligence*	Mengetahui pengertian dan fungsi AI dalam penulisan karya ilmiah	1
		Memahami manfaat AI dalam penyusunan karya ilmiah	2
		Memahami etika penggunaan AI dalam penulisan ilmiah	3
		AI membantu mencari informasi	4
		AI membantu menyusun kerangka tulisan	5
		AI membantu mengembangkan ide	6
		AI membantu memperbaiki tata bahasa	7
		AI membantu meningkatkan efisiensi penulisan	8

	Media *Artificial intelligence* Yang Digunakan Mahasiswa	AI apa saja yang biasa dipakai oleh para mahasiswa	9
	Dampak Pemanfaatan *Artificial intelligence*	AI meningkatkan kualitas karya tulis	10
		AI meningkatkan pemahaman materi	11
		AI mempermudah penyelesaian tugas	12
		Ketergantungan terhadap AI	13
		Tetap melakukan pengecekan ulang hasil AI	14
		Menjaga orisinalitas karya ilmiah	15
		AI digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti penulis	16

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penelitian sehingga menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul untuk kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.[36]

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

terkumpul tanpa bermaksud melakukan generalisasi terhadap populasi. Data hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form, kemudian diekspor ke dalam format Microsoft Excel untuk memudahkan proses pengelompokan dan penyajian data.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. **Editing**, yaitu memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh dari responden.
2. **Coding**, yaitu memberikan kode pada setiap alternatif jawaban responden agar memudahkan proses pengelompokan data.
3. **Tabulasi Data**, yaitu proses menyusun data berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden ke dalam bentuk tabel sehingga memudahkan penyajian dan analisis data.
4. **Analisis Persentase**, data yang telah direkapitulasi kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Persentase digunakan untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden pada setiap indikator penelitian. Adapun rumus persentase yang digunakan sebagai dasar analisis adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Hasil analisis persentase selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan masing-masing indikator penelitian untuk memberikan gambaran mengenai pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) dalam pembuatan karya tulis ilmiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.